

ABSTRAK

ALIM NUR GALI , 105960172914, Efisiensi Produksi Bawang Merah di Desa Lakawan Kecamatan Anggeraja Kabupaten Enrekang, Dibimbing Oleh Mohammad Natsir, Dan Saleh Molla.

Kabupaten Enrekang termasuk kabupaten di Sulawesi Selatan yang dipandang prospektif untuk percepatan peningkatan dan diversifikasi wilayah produksi bawang merah. Namun, produksi dan produktivitas bawang merah di Kabupaten Enrekang tidak stabil dan cenderung turun akhir-akhir ini. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui status dan efisiensi produksi bawang merah tersebut dengan fungsi produksi Cobb-Douglas.

Penelitian dilakukan di kecamatan Anggeraja pada 2019. Data primer diperoleh dengan mewawancarai 30 orang responden yang dipilih secara *purposive sampling*. Faktor produksi yang paling berpengaruh terhadap produksi bawang merah pada usahatani bawang merah di Kabupaten Enrekang adalah luas lahan. Hal ini ditunjukkan dari nilai koefisien regresi parsial yang paling besar dibanding faktor produksi lain yang berpengaruh (jumlah pupuk kandang, jumlah pestisida, dan jumlah urea).

Nilai koefisien regresi yang bertanda positif menunjukkan bahwa penambahan luas lahan akan menyebabkan penambahan produksi bawang merah pada usahatani bawang merah di Kabupaten Enrekang. Petani bawang merah di Kabupaten Enrekang dalam mengombinasikan faktor faktor produksinya belum mencapai efisiensi ekonomi tertinggi.

Kata kunci: bawang merah, efisiensi ekonomis, fungsi produksi Cobb-Douglas